

## DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Kegunaan Penelitian.....	9
1.5. Keaslian dan Hal Baru dalam Penelitian.....	9
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI</b>	
2.1. Tinjauan Pustaka	
2.1.1. Peternakan Ayam Niaga Petelur.....	11
2.1.2. Perkembangan Usahaternal Ayam Niaga Petelur.....	13
2.1.3. Efisiensi Produksi.....	25
2.1.4. Efisiensi Lingkungan.....	35
2.1.5. Daya Saing.....	40
2.2. Landasan Teori	
2.2.1. Efisiensi Produksi.....	46
2.2.2. Efisiensi Lingkungan.....	48
2.2.3. Konsep Daya Saing.....	52
2.3. Kerangka Pemikiran.....	58
2.4. Hipotesis.....	61
<b>III. METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Metode Dasar Penelitian.....	62
3.2. Lokasi Penelitian.....	63
3.3. Pengumpulan Data dan Informasi.....	63
3.4. Definisi Operasi.....	63
3.5. Metode Analisis	
3.5.1. Analisis Efisiensi Produksi.....	66

3.5.2. Analisis Efisiensi Lingkungan.....	68
3.5.3. Analisis Daya Saing.....	70
3.6. Asumsi Dasar Penelitian.....	80
<b>IV. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN DAN PETERNAK</b>	
4.1. Karakteristik Wilayah Kabupaten Banyumas.....	81
4.2. Sumberdaya Ekonomi.....	84
4.3. Sumberdaya Penduduk.....	88
4.4. Kondisi Peternakan di Kabupaten Banyumas.....	91
4.5. Karakteristik Peternak.....	92
4.6. Teknologi Budidaya Usahaternak Ayam Niaga Petelur.....	98
<b>V. ANALISIS EFISIENSI PRODUKSI</b>	
5.1. Analisis Fungsi Produksi <i>Stochastic Frontier</i> .....	105
5.2. Tingkat Efisiensi Teknis dan Inefisiensi Teknis.....	113
5.2.1. Sumber Inefisiensi Teknis.....	114
5.2.2. Sebaran Efisiensi Teknis.....	122
5.3. Analisis Fungsi Biaya.....	123
5.4. Efisiensi Ekonomi dan Alokatif.....	127
5.4.1. Sumber Inefisiensi Ekonomis.....	127
5.4.2. Sebaran Efisiensi Ekonomis dan Alokatif.....	130
<b>VI. ANALISIS EFISIENSI LINGKUNGAN</b>	
6.1. Analisis Fungsi Produksi <i>Stochastic Frontier</i> .....	131
6.2. Tingkat Efisiensi Lingkungan dan Inefisiensi Lingkungan .....	138
6.2.1. Sumber Inefisiensi Lingkungan.....	138
6.2.2. Sebaran Efisiensi Lingkungan.....	144
6.3. Hubungan Efisiensi Teknis dengan Efisiensi Lingkungan.....	144
<b>VII. ANALISIS DAYA SAING</b>	
7.1. Penentuan Harga Bayangan Input dan Output Usahaternak Ayam Niaga Petelur.....	152
7.2. Struktur Penggunaan Biaya Usahaternak Ayam Niaga Petelur.....	157
7.3. Analisis Daya Saing Usahaternak ayam Niaga Petelur.....	161
7.4. Analisis Sensitivitas.....	168

7.5. Hubungan antara Efisiensi Produksi dengan Daya Saing.....	171
<b>VIII. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI KEBIJAKAN</b>	
8.1. Kesimpulan.....	177
8.2. Implikasi.....	178
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>181</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>193</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Perkembangan Produksi Telur (ton).....	2
1.2. Harga Domestik dan Harga Impor Telur Ayam Ras serta Kurs \$ US.....	6
2.1. Review Penelitian Tentang Efisiensi Produksi Komoditas Pertanian.....	31
2.2. Review penelitian Tentang Efisiensi Lingkungan.....	38
2.3. Review Penelitian Tentang Daya Saing.....	44
2.4. Konstruksi Model <i>Policy Analysis Matrix</i> (PAM).....	57
3.1. Formulasi Model <i>Policy Analysis Matrix</i> (PAM).....	75
4.1. Luas Wilayah Kab. Banyumas Menurut Penggunaan Lahan Tahun 2012.....	83
4.2. Luas Wilayah Masing-Masing Kecamatan Di Kabupaten Banyumas.....	84
4.3. Pertumbuhan Ekonomi Sektoral di Kabupaten Banyumas (%).....	86
4.4. Laju Inflasi Tahun 2008-2012.....	87
4.5. Jumlah Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan (jiwa).....	90
4.6. Persentase Penduduk Miskin Tahun 2008-2011 (%).....	91
4.7. Populasi Ternak di Kabupaten Banyumas Tahun 2008 -2012 (ekor).....	91
4.8. Produksi Telur Unggas Menurut Jenisnya Tahun 2008-2012 (kg).....	92
4.9. Sebaran Peternak Responden berdasarkan Kelompok Umur.....	93
4.10 Sebaran Peternak Responden berdasarkan Pengalaman Usahaternak.....	94
4.11 Sebaran Peternak Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal.....	95
5.1. Rata-rata Input dan Output Usahaternak Ayam Niaga Petelur selama satu periode	105
5.2. Estimasi Model Fungsi Produksi <i>Stochastic Frontier</i> Usahaternak Ayam Niaga Petelur.....	106

5.3.	Ringkasan Statistik Variabel Bebas Model Inefisiensi Teknis Peternak Ayam Niaga Petelur.....	115
5.4.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efisiensi Teknis Usahaternak Ayam Niaga Petelur.....	115
5.5.	Sebaran Efisiensi Teknis Usahaternak Ayam Niaga Petelur di Kabupaten Banyumas.....	123
5.6.	Rata-rata Faktor Penentu Biaya Usahaternak Ayam Niaga Petelur selama satu periode.....	124
5.7.	Estimasi Model Fungsi Biaya Produksi <i>Stochastic Frontier</i> Usahaternak Ayam Niaga Petelur.....	124
5.8.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efisiensi Ekonomi Usahaternak Ayam Niaga Petelur.....	127
5.9.	Sebaran Efisiensi Ekonomi Usahaternak Ayam Niaga Petelur di Kabupaten Banyumas.....	130
5.10	Sebaran Efisiensi Alokatif Usahaternak Ayam Niaga Petelur di Kabupaten Banyumas.....	130
6.1.	Estimasi Model Fungsi Produksi <i>Stochastic Frontier</i> Usahaternak Ayam Niaga Petelur dengan Metode MLE.....	132
6.2.	Pengaruh Kadar Amonia terhadap Kondisi Kesehatan dan Produktivitas Ayam.....	134
6.3.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efisiensi Lingkungan Usahaternak Ayam Niaga Petelur.....	139
7.1.	Penerimaan, Biaya dan Keuntungan Privat Usahaternak Ayam Niaga Petelur di Kabupaten Banyumas per periode.....	159
7.2.	Penerimaan, Biaya dan Keuntungan Sosial Usahaternak Ayam Niaga Petelur di Kabupaten Banyumas per periode.....	160
7.3.	Matriks Analisis Kebijakan Usahaternak Ayam Niaga Petelur di Kabupaten Banyumas Tahun 2012 (Rp/periode).....	161
7.4.	Indikator Analisis PAM pada Usahaternak Ayam Niaga Petelur di Kabupaten Banyumas.....	162

7.5.	Analisis Sensitivitas (Keuntungan dan DRCR) Usahaternak Ayam Niaga Petelur bila Terjadi Pengenaan Pajak Pendapatan.....	168
7.6.	Analisis Sensitivitas (Keuntungan dan DRCR) Usahaternak Ayam Niaga Petelur bila Terjadi Pelemahan Nilai Tukar Rupiah.....	171
7.7.	Koefisien Korelasi <i>Rank Spearman</i> antara Efisiensi dan Daya Saing Usahaternak Ayam Niaga Petelur di Kabupaten Banyumas.....	175

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Pengukuran Efisiensi Teknis dan Ekonomi.....	47
2.2. Produksi frontier pada input normal, X, dan input lingkungan yang tidak dikehendaki ( <i>environmentally detrimental input</i> ) Z.....	49
2.3. Ouput produksi frontier, Y, dan dan input lingkungan yang tidak dikehendaki ( <i>environmentally detrimental input</i> ) Z.....	49
2.4. Skema Aliran Nitrogen.....	51
2.5. Kurva Kemungkinan Produksi Negara A dan B secara Individu.....	54
2.6. Kerangka Pemikiran Penelitian.....	60
4.1. Peta Administrasi Kabupaten Banyumas.....	81
4.2. Grafik Perkembangan Jumlah Penduduk Miskin dan Tingkat Kemiskinan Kabupaten Banyums Tahun 2002-2011.....	90
5.1. Alat Pengangkut Telur Sederhana.....	117
5.2. Pipa Pembuangan Sisa Minum.....	118
5.3. Papan Pencatatan Produksi Harian Selama Seminggu.....	118
6.1. Proses Pemecahan Asam Urat pada Feses Menjadi Amonia (Handoko, 2003).....	134
6.2. Kandang Ayam Bersusun Tiga Dengan Jarak Dari Tanah Cukup Tinggi.....	137
6.3. Bagian Dalam Kandang Ayam Bersusun Tiga.....	138
6.4. Lantai Kandang yang Dibuat Lebih Tinggi dari Tanah Sekitar.....	143
6.5. Pengumpulan Feses di Kandang dan Pengemasan.....	146
6.6. Pengangkutan Feses ke Luar Farm.....	146